

ABSTRACT

Timor Tengah Selatan regency is endemic malaria. The proportion of malaria in pregnant women in year 2011-2015 relatively fluctuated with the highest was in 2015 at 4.5% (73 cases) and the lowest was 2.73% (100 cases) in 2014. Malaria infection in pregnancy was detrimental to the mother and fetus because it can increase morbidity and mortality of both mother and fetus. Data on maternal deaths in TTS regency in 2014 showed that maternal mortality caused by malaria was on third place. The aim of research was to analyze and formulate a model of risk factors of malaria in pregnant women in TTS regency. The study was conducted using a case-control study design. The sampling technique used multy stage sampling with a sample of 45 cases and 45 controls. Analysis data used bivariate and multivariate analysis. The results showed that the proportion of falciparum plasmodium was the highest (84%). While the result of multivariable analysis showed that individual factor:: the type of work OR = 5.675 (95% CI: 1.484 to 21.709), $p = 0.011$, behavioral factor: the use of mosquito nets OR = 10.750 (95% CI: 3.424 to 33.751), $p = 0.000$ and environmental factor: distance of breeding places OR = 5.025 (95% CI: 1.006 to 25.094), $p = 0.000$ risk factors simultaneously influencing the incidence of malaria in pregnant women in TTS regency. To overcome that was improve the quality of ANC, equity, monitoring of using insecticide-treated nets. Identify local potentials that can be used as a mosquito repellent media and utilize mosquito repellent plants, such as zodia, basil and geranium, suren, lavender, lemongrass and neem. Modification of larval habitat, stocking predators or larvaciding and maximize the efforts to promote prevention of malaria on pregnant women and families.

Keywords : Malaria, Maternal, Risk Factor, Spatial

ABSTRAK

Kabupaten Timor Tengah Selatan termasuk daerah endemis malaria. Proporsi malaria ibu hamil periode Tahun 2011-2015 tergolong fluktuatif, tertinggi pada Tahun 2015 sebesar 4,5% (73 kasus) dan terendah 2,73% (100 kasus) di tahun 2014. Infeksi malaria pada kehamilan merugikan ibu dan janin yang dikandungnya, karena dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu maupun janin. Data kematian ibu di Kabupaten TTS Tahun 2014, menunjukkan bahwa kematian ibu berdasarkan penyebab malaria berada pada urutan ke tiga. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan merumuskan model faktor risiko kejadian malaria pada ibu hamil di Kabupaten TTS. Penelitian dilakukan menggunakan rancangan penelitian *case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multi stage sampling* dengan besar sampel berjumlah 45 orang kasus dan 45 orang kontrol. Analisis data menggunakan analisis bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi plasmodium terbanyak adalah *P. falciparum* (84%). Sedangkan hasil analisis multivariabel menunjukkan bahwa faktor individu : jenis pekerjaan OR=5,675 (95% CI : 1,484-21,709), $p=0,011$, faktor perilaku : penggunaan kelambu OR=10,750 (95% CI : 3,424-33,751), $p=0,000$ dan faktor lingkungan : Jarak *breeding places* OR=5,025 (95% CI : 1,006-25,094), $p=0,000$ merupakan faktor risiko yang berpengaruh secara simultan terhadap kejadian malaria pada ibu hamil. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu peningkatan kualitas ANC, pemerataan, monitoring pemanfaatan dan pemeliharaan kelambu berinsektisida. Mengidentifikasi potensi-potensi lokal yang dapat dijadikan sebagai media pengusir nyamuk dan memanfaatkan tanaman-tanaman pengusir nyamuk, seperti zodia, selasih dan geranium, suren, lavender, serai dan mimba. Serta modifikasi habitat larva, penebaran predator atau *larvaciding* dan memaksimalkan upaya promosi pencegahan malaria terhadap ibu hamil maupun keluarga.

Kata kunci : Malaria, Ibu hamil, Faktor Risiko, Spasial